

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran atau pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Tujuan penelitian tersebut supaya menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, maka metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam Penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.² Peneliti mengambil penelitian kualitatif karena pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam mengetahui hasil data yang diperoleh melalui proses observasi langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Tujuan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pesan-pesan dakwah dalam akun @cinta.mulia.

Penelitian adalah penggunaan metode ilmiah secara formal dan sistematis untuk menjawab atau menyelesaikan masalah. Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Fuad Hasan Dan Koentjoroningrat yang menyatakan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung di dalam gejala-gejala tadi.³ Suatu penelitian harus dilengkapi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.6

²Meleong, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, cetakan ke- 38 (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2017), 6

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 1.

dengan jenis dan pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

Penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti, pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara saksama dari berbagai aspek yang ada kaitanya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.⁴ Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penyajian pesan dakwah melalui media sosial (analisis tentang bentuk penyajian pesn dakwah dalam akun instagram @cinta.mulia) yang di lengkapi dengan latar belakang terbentuknya akun @cinta.mulia.

B. Setting Penelitian

Setting menunjukkan tempat di mana penelitian berlangsung, peneliti tidak mengambil lokasi di lapangan, melainkan lokasinya yaitu dengan melalui media sosial *instagram* pada akun @cinta.mulia untuk mengetahui sekaligus memantau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh akun tersebut.

C. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan.⁵ Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

⁴ Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2015, 75.

⁵ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 204.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah postingan dari akun *@cinta.mulia*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari konten-konten yang telah diunggah akun *@cinta.mulia* di *instagram*. Dan beberapa buku yang berkaitan dengan pesan dakwah antara lain, buku ilmu dakwah, filsafat dakwah, dan jurnal-jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.

Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Konsep wawancara dalam metode wawancara penelitian kualitatif terdiri dari wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara terbuka terstandar. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada seponantasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hal ini biasanya merupakan suatu

wawancara mendalam yang mana didalamnya pewawancara dan responden bisa saling memberikan pendapat seperti layaknya teman.⁶

Untuk memperoleh informan dalam penelitian, metode wawancara mempunyai cara untuk mempermudah berjalannya penelitian. Yang *pertama* adalah mekanisme disengaja, dalam mekanisme ini sebelum terjun ke lapangan sebaiknya peneliti menentukan kriteria yang akan diwawancarai, atau orang informan yang dianggap lebih tahu atau lebih faham.⁷ seperti halnya Produser akun Instagram @cinta.mulia. Untuk menjalankan mekanisme disengaja ini, peneliti merancang siapa saja yang akan peneliti wawancara di lapangan nanti, salah satunya yaitu pemilik akun @cinta.mulia dan followers akun @cinta.mulia.

2. Observasi

Dalam observasi terdiri dari dua jenis yakni partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subjeknya, di dalam lingkungan subjek itu.⁸ Observasi nonpartisipasi adalah seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi di mana peristiwa itu berlangsung, melainkan bisa menggunakan media tertentu (misalnya, elektronik).⁹ Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dengan cara mengamati langsung sumber yang dijadikan penelitian, yaitu mengamati video-video dan gambar pada akun instagram @cinta.mulia, serta untuk mengetahui pesan dakwah yang ada di dalamnya.

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 122-123

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian berupa beberapa dokumen dari akun *instagram @cinta.mulia* meliputi postingan tentang dakwah Islam, aktifitas akun *instagram @cinta.mulia*, serta konten-konten yang tertera di akun *instagram @cinta.mulia*.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹ Analisa data adalah proses mengurutkan data, mengorganisir ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar secara sistematis.¹² Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata).

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dari teori Mayring, teknik penelitian ini dengan membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis isi media (surat kabar, radio, film, televisi). Melalui analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi media. Objek dari analisis isi (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam

¹⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif dan R&D*, catatan ke-26 (Bandung : Alfabeta, 2017) 336

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. (Bandung : Pustaka Setia, 2012) 145

(transkrip, wawancara, protokol obserfasi, vidio tape, dokumen).¹³

Analisis isi yang diterapkan penulis yaitu analisis isi Philip Mayring. Ide pokok dari prosedur Mayring ini adalah merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian, yang menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah dikategorikan. Adapun prosedur menurut Philip Mayring dalam bukunya prof. Emzir, M.Pd. yang berjudul “ metodologi penelitian kualitatif analisis data”, yaitu sebagai berikut:

Berikut ini mengikuti konsep Philip Mayring, yang meliputi langkah-langkah dibawah ini :¹⁴

1. Membuat pertanyaan penelitian. Dalam penelitian pertanyaan penelitian adalah apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam akun *Instagram* @cinta.mulia
2. Memberi kategori atau melakukan setiap kategori vidio yang menggambarkan pesan akidah, syariah, dan akhlak.
3. Mencari data yaitu mengklasifikasi setiap postingan pada akun *Instagram* @cinta.mulia periode Januari 2018.
4. Melakukan pemeriksaan kembali.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori.

Adapun objek penelitian adalah akun media sosial *Instagram* dan postingan akun *Instagram* @cinta.mulia.

¹³ Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012) 285

¹⁴ Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012) 288